

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMUM,
MOTIVASI INVESTASI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI
TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA
MAHASISWA AKUNTANSI STIE SURAKARTA**



SKRIPSI

Oleh

Hilda Amalia

20217003

**PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMUM,
MOTIVASI INVESTASI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI
TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA
MAHASISWA AKUNTANSI STIE SURAKARTA**



SKRIPSI

Oleh

Hilda Amalia

20217003

**PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Hilda Amalia
Nim : 20217003
Program Studi : Akuntansi
Judul : PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL
MINIMUM, MOTIVASI INVESTASI DAN
KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT
INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA
AKUNTANSI STIE SURAKARTA

Disetujui dan disahkan :
Hari : Selasa
Tanggal : 27 September 2022

Pembimbing,



Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M
NIDN. 0607098403

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E./M.Acc
NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Hilda Amalia
Nim : 20217003
Program Studi : Akuntansi
Judul : PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL
MINIMUM, MOTIVASI INVESTASI DAN KEMAJUAN
TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR
MODAL PADA MAHASISWA STIE SURAKARTA

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 09 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua : Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M
Anggota : Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

Tanda Tangan



Mengetahui

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto S.E., M.M., M.H

NIDN. 0625127401

Pernyataan Keaslian Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMUM, MOTIVASI
INVESTASI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT
INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA AKUNTANSI STIE
SURAKARTA**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang diterbitkan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 08 September 2022

Yang Memberi Pernyataan



Hilda Amalia

NIM : 20217003

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMUM, MOTIVASI INVESTASI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA AKUNTANSI STIE SURAKARTA

Minat investasi merupakan rasa ketertarikan terhadap investasi yang muncul akibat individu tersebut memiliki pengetahuan investasi yang diperoleh melalui pelatihan investasi atau materi perkuliahan dan adanya faktor dari lingkungan sekitar yang mempengaruhi seperti keluarga maupun teman yang mulai berinvestasi. Minat investasi dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu pengetahuan investasi yang dimiliki, besar kecilnya modal minimum, motivasi untuk berinvestasi dan kemajuan teknologi yang dapat mempermudah dalam transaksi saham.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh antara pengetahuan investasi, modal minimum, motivasi investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Akuntansi STIE Surakarta. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif program sarjana Akuntansi yang telah menempuh mata kuliah investasi dan pasar modal yang berjumlah 564 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *accidental sampling*. Sampel yang diperoleh sebanyak 85 responden. Metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner *online*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan modal minimum investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Akuntansi STIE Surakarta, sedangkan motivasi investasi dan kemajuan teknologi berpengaruh dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Akuntansi STIE Surakarta.

Kata Kunci : Minat Investasi, Pengetahuan Investasi, Modal Minimum Investasi, Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi.

ABSTRACT

THE EFFECT OF INVESTMENT KNOWLEDGE, MINIMUM CAPITAL, INVESTMENT MOTIVATION AND TECHNOLOGY ADVANCEMENT ON INVESTMENT INTEREST IN THE CAPITAL MARKET IN ACCOUNTING STUDENTS STIE SURAKARTA

Investment interest is an interest in investment that arises as a result of the individual having investment knowledge gained through investment training or lecture materials and the existence of factors from the surrounding environment that influence such as family and friends who start investing. Investment interest is influenced by several things, namely investment knowledge possessed, the size of the minimum capital, motivation to invest and technological advances that can facilitate stock transactions.

The purpose of this study was to determine the effect of investment knowledge, minimum capital, investment motivation and technological progress on investment interest in the capital market in Accounting students at STIE Surakarta. The population in this study were active students of the Accounting undergraduate program who had taken investment and capital market courses totaling 564 students. The sample in this study used the accidental sampling method. The samples obtained were 85 respondents. Methods of data collection using online questionnaires or questionnaires. The data analysis technique used descriptive analysis, multiple regression analysis.

The results showed that investment knowledge and minimum investment capital had no effect on interest in investing in the capital market in Accounting students at STIE Surakarta, while investment motivation and technological advances had a significant and significant effect on interest in investing in the capital market in Accounting students at STIE Surakarta.

Keywords: Investment Interest, Investment Knowledge, Minimum Investment Capital, Investment Motivation, Technological Advancement.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimum, Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa STIE Surakarta". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di STIE Surakarta.

Peneliti secara khusus ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan doa dan dukungan moril maupun materiil sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dengan baik. Dalam kesempatan ini, peneliti juga akan menyampaikan rasa terima kasih sebanyak – banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto S.E.,M.M.,M.H selaku Ketua STIE Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E.,M.Acc selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi
3. Bapak Arif Nugroho Rachman, S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah mendukung dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Seluruh dosen dan staff STIE Surakarta atas segala jasa – jasanya yang telah diberikan sewaktu peneliti menempuh perkuliahan.

5. Kepada seluruh teman – teman seperjuangan S1 Akuntansi yang telah banyak memberikan saran dan dukungan kepada peneliti selama perkuliahan hingga menyusun skripsi.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai penambah informasi bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya. Peneliti berharap adanya saran dan kritik yang bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Surakarta, 08 September 2022

Peneliti



Hilda Amalia

NIM : 20217003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PENULIS	v
ABSTRACK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Uraian Teoritis	9
2.1.1 Minat Investasi	
2.1.1.1 Kajian Teori Utama (<i>Theory Of Planned Behavior</i>)	9
2.1.1.2 Minat	13
2.1.1.3 Minat Investasi	15
2.1.1.4 Indikator Minat Investasi	15
2.1.2 Investasi.....	17
2.1.2.1 Pengertian Investasi	17
2.1.2.2 Bentuk – Bentuk Investasi Menurut Jenisnya	17
2.1.2.3 Tujuan Investasi.....	18
2.1.2.4 Pengetahuan Investasi.....	19
2.1.2.5 Modal Minimum Investasi	20
2.1.2.6 Motivasi Investasi.....	21

2.1.3	Pasar Modal	22
2.1.3.1	Pengertian Pasar Modal	22
2.1.3.2	Fungsi Pasar Modal	22
2.1.3.3	Instrumen Pasar Modal	24
2.1.4	Kemajuan Teknologi.....	26
2.2	Penelitian Terdahulu.....	28
2.3	Kerangka Berfikir.....	31
2.4	Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1	Jenis Penelitian.....	38
3.2	Tempat Dan Waktu Penelitian	38
3.3	Objek Penelitian	39
3.4	Populasi dan Sampel.....	39
3.5	Jenis Data	42
3.6	Metode Pengumpulan Data.....	43
3.7	Operasional Variabel	44
3.8	Uji Instrumen Penelitian	47
3.8.1	Uji Reabilitas	47
3.8.2	Uji Validitas.....	48
3.9	Teknik Analisis Data	49
3.9.1	Analisis Deskriptif	49
3.9.2	Analisis Regresi Linier Berganda	49
3.9	Uji Asumsi Klasik	50
3.9.1	Uji Normalitas	50
3.9.2	Uji Multikolinearitas	51
3.9.3	Uji Heterokedastisitas	51

3.10. Uji Hipotesis	52
3.10.1 Uji Koefisien Determinasi Parsial (R^2)	52
3.10.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1 Deskripsi Data Responden.....	54
4.2 Uji Instrumen Penelitian	55
4.3 Statistik Deskriptif.....	58
4.4 Analisis Linier Berganda	62
4.5 Uji Asumsi Klasik	64
4.5.1 Uji Normalitas	64
4.5.2 Uji Heterokedastisitas	65
4.5.3 Uji Multikolinearitas	66
4.6 Uji Hipotesis	67
4.6.1 Uji Koefisien Determinasi Parsial (R^2).....	67
4.6.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	68
4.7 Pembahasan.....	70
4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi	70
4.7.2 Pengaruh Modal Minimum Terhadap Minat Investasi	71
4.7.3 Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi	71
4.7.4 Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	74
5.1 Simpulan	74
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
DAFTAR LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Distribusi Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Surakarta	40
Tabel 3.2 Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian	45
Tabel 4.1 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.2 Demografi Responden Berdasarkan Semester.....	55
Tabel 4.3 Uji Reabilitas	55
Tabel 4.4 Uji Validitas	56
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel Pengetahuan Investasi	58
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Modal Minimum Investasi	59
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Investasi	59
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Variabel Kemajuan Teknologi.....	60
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Variabel Minat Investasi	61
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
Tabel 4.11 Kolmogorov Smirnov	64
Tabel 4.12 Uji Heterokedastisitas.....	65
Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial.....	67
Tabel 4.15 Uji Signifikansi Parsial	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Jumlah Investor Di Pasar Modal Indonesia	2
Gambar 2. 1 <i>Theory Planned Behavior</i>	10
Gambar 1. 3 Kerangka Berfikir	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian.....	92
2. Hasil Tabulasi Data.....	96
3. Distribusi Jawaban Responden.....	108
4. Uji Validitas.....	109
5. Deskriptif Responden.....	112
6. Uji Asumsi Klasik.....	115
7. Uji Hipotesis	117

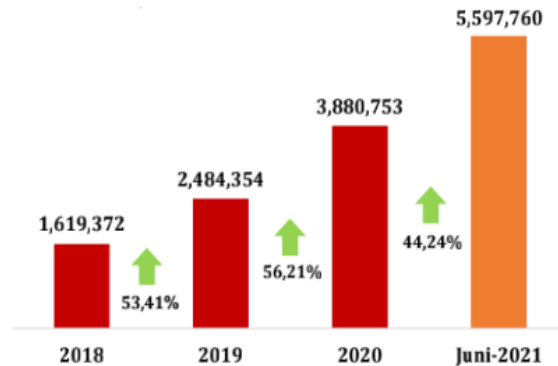
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi sekarang ini sudah tidak asing bagi sebagian masyarakat di Indonesia, hal ini sejalan dengan banyaknya pembahasan mengenai investasi di kalangan masyarakat, investasi kini telah menjadi sebuah trend dimana seseorang yang memiliki dana lebih akan sangat mudah membeli berbagai instrumen investasi dengan return yang beragam, terlebih di era pandemi sekarang ini, masyarakat cenderung memilih untuk berbisnis di pasar modal sebagai alternatif pilihan bisnis selain bisnis riil yang kini terpuruk akibat adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), akibatnya jumlah investor Indonesia pada dua tahun terakhir ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Investasi di pasar modal telah muncul sebagai salah satu bentuk investasi alternatif yang lebih mudah diakses dan sering digunakan sejak Bursa Efek Indonesia dibuka pada tahun 2007. Peningkatan jumlah investor yang stabil di Indonesia, seperti yang digambarkan oleh grafik pertumbuhan SID (Single Investor Identification), menjadi buktinya.

Gambar 1.1
Grafik Pertumbuhan Jumlah Investor Di Pasar Modal Indonesia



Sumber : KSEI 2021

Dari gambar 1.1 Menurut PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), akan ada 5,5 juta investor pasar modal pada Juni 2021. Dari jumlah investor pada akhir 2020, jumlah ini meningkat sebesar 44,24 persen. Dengan persentase 58,39 persen, investor muda di bawah usia 30 akan menjadi mayoritas investor pasar modal pada tahun 2021, diikuti oleh investor antara usia 31 dan 40 yang mencapai 21,61 persen. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa investor di bawah usia 30 tahun adalah pars investor ritel yang memiliki sedikit modal investasi dan sedikit pengetahuan perdagangan, walaupun demikian diharapkan investor ritel tetap memberikan dampak positif bagi perekonomian nasional, banyaknya investor ritel yang tumbuh akan dapat menggantikan kepemilikan investor asing yang semakin menurun akibat melemahnya ekonomi nasional akibat covid 19.

Mahasiswa merupakan salah satu bagian dari investor ritel di Indonesia, kontribusi mereka terhadap pertumbuhan investasi nasional dinilai cukup menjanjikan. Pemerintah secara aktif melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan minat mahasiswa dalam berinvestasi, selain latar belakang mahasiswa sebagai akademisi dan milenial. Mereka yang memiliki pengetahuan dan keterampilan teknologi yang baik diharapkan menjadi investor muda, salah satu upaya pemerintah untuk menarik minat mahasiswa berinvestasi adalah melalui kampanye “Yuk Nabung Saham” yang dijalankan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pihak yang menyelenggarakan berbagai penawaran dan jual beli efek di Indonesia. Tujuan dari kampanye ini adalah untuk mengubah kebiasaan masyarakat. Masyarakat Indonesia yang dulunya gemar menabung, kini sudah mulai rutin berinvestasi dengan modal minimal yang sangat rendah, masyarakat dapat membeli saham seharga Rp.100.000 per bulan melalui perusahaan sekuritas yang ada. Hal ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk mulai berinvestasi tanpa mempertimbangkan modal yang besar, mengingat sebagian besar mahasiswa tidak memiliki pekerjaan tetap dan hanya mengandalkan dukungan finansial dari orang tua. Peningkatan jumlah investor baru – baru ini terhitung lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun - tahun sebelumnya, namun sebetulnya potensi penambahan jumlah investor ini masih sangat besar, mengingat jumlah penduduk di Indonesia usia produktif sebanyak 189 juta sedangkan jumlah investor ritel di pasar modal hanya sekitar 4,16 juta, maka rasionya hanya sekitar

2,2 atau dibawah angka 5 persen yang berarti sangat rendah (Donny Hutabarat, Direktur Eksekutif Departemen Penegembangan Pasar Keuangan Bank Indonesia), sebagian besar masyarakat Indonesia belum memahami pentingnya investasi untuk mengantisipasi kebutuhan di masa datang yang tidak terduga, mereka cenderung hanya berfokus kepada kebutuhan saat ini yang harus segera dipenuhi. Penumbuhan minat investasi menjadi sangat penting mengingat seseorang yang memiliki niat akan cenderung bertindak agar keinginannya bisa dapat tercapai, seperti halnya minat investasi, seseorang yang mempunyai niat berinvestasi akan cenderung bertindak agar keinginan berinvestasi bisa tercapai, tindakan – tindakan tersebut dapat berupa mengikuti sosialisasi atau pelatihan investasi, menerima tawaran untuk berinvestasi dan kemudian mulai melakukan investasi (Niza & Zulaika, 2017).

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010). Minat untuk berinvestasi timbul dari dorongan berbagai faktor, salah satunya pengetahuan investasi menurut pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi (Kusmawati, 2011), pengetahuan tersebut meliputi pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan penilaian saham, tingkat resiko dan tingkat pengembalian (return) investasi, selain itu pengetahuan dasar investasi diperlukan bagi calon investor untuk menghindari kerugian akibat adanya praktik – praktik investasi yang asal- asalan dan unsur penipuan, selain minat, motivasi untuk berinvestasi juga penting, untuk dapat menimbulkan minat pada

diri seseorang maka harus diimbangi dengan motivasi, semakin tinggi motivasi maka akan semakin tinggi niat, begitu pula dengan adanya motivasi investasi yang tepat maka akan semakin berhasil juga minat investasi itu, motivasi mahasiswa dapat diperoleh dari berbagai hal, salah satunya melalui pemaparan dosen pada awal perkuliahan materi investasi dan pasar modal, disitulah dosen memberikan pemaparan sehingga dapat menimbulkan minat berinvestasi, selain faktor tersebut kemajuan teknologi di era ini juga berpengaruh besar terhadap perkembangan investasi di Indonesia, dengan adanya fasilitas *online trading* sangat memudahkan investor untuk dapat bertransaksi secara cepat dan tepat sehingga investor dan para broker, trader dan institusi yang terkait dapat dengan cepat menganalisa dan mengambil keputusan, selain itu para investor juga dapat mengakses laporan keuangan, tren saham, membaca berita dan menilai *return* dan resiko saham suatu perusahaan menggunakan sistem *online trading* (Tandio & Widanaputra, 2016).

Hasil penelitian oleh peneliti sebelumnya, terdapat beberapa variabel yang tidak konsisten, sehingga menyebabkan perbedaan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai pengetahuan investasi, modal minimum, motivasi investasi dan kemajuan teknologi. Menurut Pajar (2017) pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi, sedangkan dalam penelitian Listyani et al (2019) berpendapat pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan Putra et al (2018) terhadap modal minimum memberikan hasil modal minimum berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan hasil penelitian dari Hermawati et

al (2018) modal minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Penelitian lainya oleh Putra et al (2018) menyatakan kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi, berbeda dengan temuan Tandio dan Widanaputra (2016) kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat invstasi mahasiswa. Menurut Nisa dan Zulaika (2017) menyatakan motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa sedangkan Hermawati et al (2018) menyatakan motivasi tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa. Berdasarkan uraian diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “ **PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMUM, MOTIVASI INVESTASI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA AKUNTANSI STIE SURAKARTA** “ mahasiswa STIE Surakarta dipilih karena dapat mewakili investor muda yang sekarang sedang menjadi sasaran penting dan potensial bagi perkembangan investasi di Indonesia dan belum adanya galeri investasi yang didirikan di STIE Surakarta guna mengedukasi mahasiswa untuk berinvestasi sehingga pengetahuan mahasiswa STIE Suakarta mengenai investasi masih cenderung lemah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Akuntansi STIE Surakarta ?
2. Apakah modal minimum berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Akuntansi STIE Surakarta ?
3. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Akuntansi STIE Surakarta ?
4. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa STIE Surakarta ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa STIE Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal minimum terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa STIE Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa STIE Surakarta.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa STIE Surakarta .

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini menjadi jawaban atas rumusan masalah yang dikemukakan oleh penulis serta sebagai penerapan teori – teori yang dipelajari selama perkuliahan.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi dan bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam keputusan berinvestasi.
3. Bagi akademis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh pengetahuan investasi, modal minimum, motivasi investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian yang lebih mendalam yang berhubungan minat investasi pada mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

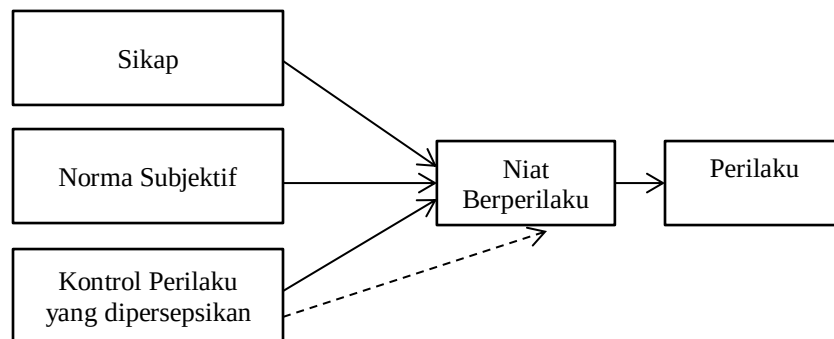
2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Minat Investasi

2.1.1.1 Kajian Teori Utama (*Grand Theory*)

Theory of planned Behavior yang dikembangkan oleh Ajzen menerangkan bahwa segala tindakan manusia tergantung pada niat, dalam *theory of planned behavior* memiliki fondasi terhadap perspektif kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan tingkah laku yang spesifik. Prespektif kepercayaan dilaksanakan melalui penggabungan beraneka ragam karakteristik, kualitas dan atribut atas informasi tertentu yang kemudian membentuk kehendak dalam bertingkah laku. Intensi (niat) merupakan keputusan dalam berperilaku melalui cara yang dikehendaki atau stimulus untuk melaksanakan perbuatan, baik secara sadar maupun tidak. Intensi inilah yang merupakan awal terbentuknya perilaku seseorang. *Theory of planned behaviour* cocok digunakan untuk mendeskripsikan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan (Seni et al, 2017)

Theory of planned behaviour menyatakan jika ingin memprediksi intensi (niat) seseorang, maka mengetahui keyakinan tersebut sama pentingnya dengan mengetahui sikap seseorang. Pengendalian perilaku kemudian akan mempengaruhi intensi (niat), pengendalian perilaku mengacu pada persepsi seseorang atas kemampuan mereka untuk berperilaku, semakin kuat tingkah laku, norma subjektif serta semakin besar pengendalian perilaku seseorang, semakin kuat intensi (niat) mereka untuk berperilaku terhadap kondisi tertentu (Seni et al, 2017).



Gambar 2. 1. *Theory Planned Behavior*

Tiga konsep faktor penentu niat seseorang dalam bertindak pada (*Theory Planned Behavior*) :

1) Sikap Atas Perilaku

Sikap didefinisikan sebagai jumlah dari afeksi yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek atau

perilaku yang diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan individual pada skala evaluatif dua kutub seperti baik dan buruk, setuju atau tidak setuju, dan yang lain sebagainya. Sikap terhadap suatu perilaku ditentukan oleh *behavior belief* dan *outcome evaluation* berfungsi untuk menghubungkan suatu tindakan perilaku dengan hasil yang diperoleh dari perilaku tersebut (Ajzen, 1991)

2. Norma Subjektif

Norma subjektif merupakan tekanan sosial yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan perilaku atau tidak melakukan perilaku. Norma subjektif ditentukan *normative belief* dan *motivation to comply* (Ajzen, 1991), biasanya keinginan dari individu untuk melakukan perilaku akan cepat tumbuh apabila, individu tersebut mendapat dorongan dari orang – orang yang ada disekitarnya.

3. Presepsi Kendali atas Perilaku

Presepsi kendali atas perilaku mengacu pada mudah atau sulitnya yang dirasakan seseorang dalam melakukan perilaku. Presepsi kendali atas perilaku ditentukan oleh *control belief* , yaitu kontrol individu atas ada dan tidak adanya faktor yang mendukung dan menghalangi individu untuk melakukan suatu

perilaku. *Belief* ini muncul berdasarkan pada pengalaman terdahulu individu tentang suatu perilaku, informasi yang dimiliki individu tentang suatu perilaku yang diperoleh dengan melakukan observasi pada pengetahuan yang dimiliki diri maupun orang lain yang dikenal individu dan juga oleh berbagai faktor lain yang dapat meningkatkan ataupun menurunkan perasaan individu mengenai tingkat kesulitan dalam melakukan suatu perilaku. Menurut teori *planned behavior* persepsi kendali atas perilaku dapat digunakan secara langsung untuk memprediksi pencapaian perilaku. Persepsi kendali atas kontrol ini membahas mengenai penilaian seberapa baik seseorang dapat melakukan tindakan yang diperlukan untuk menghadapi suatu situasi (Ajzen, 1991).

Penilaian dan pertimbangan calon investor muncul karena adanya kesadaran untuk bertindak, sikap maupun pandangan seseorang investor terhadap trading saham bisa menjadi lebih kuat pada saat ia membuat keputusan untuk mencapai tingkat stabilitas finansial tertentu, dimana orang sekitar, lingkungan maupun bawaan gen – nya (pria atau wanita) akan membentuk pola perilaku bagi investor tersebut. Ketika intensi untuk berinvestasi sudah diperoleh, investor umumnya akan mulai mempertimbangkan (Tandio et al, 2016). Seseorang yang memiliki sikap positif pada investasi saham, mendapat dukungan dari orang disekitarnya agar persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berinvestasi saham maka niat seseorang untuk berinvestasi akan semakin tinggi (Seni et al, 2017)

2.1.1.2 Minat

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih, dapat disimpulkan bahwa suatu minat itu dapat menjadi sumber dari motivasi bila orang tersebut dalam kondisi bebas dalam memilih segala sesuatu, minat tersebut dapat mendorong orang melakukan apa yang mereka inginkan (Menurut Hurlock dalam buku Trygu, 2021). Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal

atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Dewi et al, 2021), suatu minat dari individu akan terlihat dengan baik apabila individu tersebut dapat menemukan objek yang disukai dengan tepat sasaran dan juga dengan keinginan (Sadirman, 2014).

Faktor - faktor yang mempengaruhi minat menurut (Slameto, 2010) adalah :

- 1) Faktor internal: jasmani, psikologis (diri sendiri)
- 2) Faktor eksternal : lingkungan social

Garis besar minat dipengaruhi oleh dua faktor yang berasal dari dalam diri individu (faktor instrinsik) dan faktor yang berasal dari luar individu (ektrinsik). Faktor instrinsik terdiri atas rasa tertarik, perhatian dan aktivitas. Dan faktor ektrinsik berasal dari pengaruh lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga yang memberikan pengaruh misalnya keadaan sosial ekonomi, seta cara orang tua mendidik anak. Pengaruh lingkungan sekolah misalnya misalnya kurikulum, metode mengajar serta materi yang disampaikan. Adapun faktor masyarakat meliputi teman bergaul serta kegiatan dalam masyarakat (Rusda, 2020)

2.1.1.3 Minat Investasi

Minat Investasi adalah suatu keadaan dimana seseorang memiliki ketertarikan terhadap investasi, bisa dikarenakan seseorang tersebut sudah belajar tentang pengetahuan investasi (mengikuti mata kuliah pasar modal, mengikuti seminar atau workshop seputar investasi) atau karena faktor dari luar seperti melihat teman yang berkecimpung di dunia investasi dan mendapatkan keuntungan jadi ketertarikan individu terhadap investasi semakin besar (Rusda, 2020).

2.1.1.4 Indikator Minat Investasi

Indikator minat seseorang dalam berinvestasi menurut (Thai, 2017) sebagai berikut :

- a) Rencana untuk berinvestasi di pasar modal pada waktu mendatang. Pada dasarnya individu memiliki rencana untuk berinvestasi dalam waktu dekat dikarenakan mereka memiliki keyakinan bahwa berinvestasi di pasar modal sangat menjanjikan dan juga memiliki prospek yang bagus untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini akan membuat individu tersebut merasa siap dan memiliki tekad kuat untuk berinvestasi. Adanya sebuah kesiapan dan tekad ini tentunya akan meningkatkan semangat individu tersebut untuk berusaha

semaksimal mungkin agar mendapatkan keuntungan yang maksimal saat berinvestasi.

- b) Keinginan untuk berinvestasi di pasar modal pada waktu mendatang. Individu yang memiliki keinginan untuk berinvestasi cenderung akan melakukan berbagai cara untuk mencari tahu tentang investasi agar saat berinvestasi dapat terhindar dari berbagai macam resiko dan dapat memaksimalkan keuntungan. Hal ini dapat dilakukan dengan mencari informasi mengenai investasi melalui berbagai cara seperti pembelajaran mengenai pasar modal saat masih kuliah ataupun mengikuti berbagai seminar/workshop dan membaca buku investasi.
- c) Probabilitas untuk berinvestasi di pasar modal pada waktu mendatang. Individu cenderung memiliki kemungkinan atau probabilitas untuk berinvestasi pada waktu mendatang. Probabilitas muncul ketika seseorang memiliki waktu luang, seorang individu akan lebih senang membaca profil investor yang sukses daripada bermain, probabilitas juga muncul ketika individu lebih memilih uang sisa konsumsinya untuk berinvestasi daripada menabung, selain itu probabilitas juga dapat muncul ketika individu mengetahui bahwa temanya mendapatkan banyak keuntungan dari investasi

2.1.2 Investasi

2.1.2.1 Pengertian Investasi

Investasi adalah sebagai kesediaan seseorang mengalokasikan uang atau sumber daya berharga lainnya pada masa sekarang dan menahanya untuk tidak mengonsumsi uang tersebut hingga waktu yang ditentukan agar memperoleh laba di kemudian hari (Bodie et al dalam Nuzula, 2020). Investasi adalah suatu aset yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi seperti bunga, royalti, deviden dan uang sewa untuk apresiasi nilai investasi, atau manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan (PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan).

2.1.2.2 Bentuk – Bentuk Investasi Menurut Jenisnya (Bodie et al 2014) :

1. Investasi aset riil (*real assets*) yaitu investasi yang dapat dilakukan dalam bentuk aktiva berwujud fisik.
2. Investasi dalam bentuk surat berharga atau sekuritas (*financial assets*) yaitu investasi dalam surat berharga, yang pada dasarnya merupakan klaim atas aktiva riil yang diawasi oleh suatu lembaga atau perorangan tertentu.

2.1.2.3 Tujuan Investasi

Investasi pada dasarnya adalah untuk memperoleh keuntungan, akan tetapi ada juga alasan khusus seseorang melakukan investasi, antara lain (Fahmi, 2012) :

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang
2. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa yang datang, seseorang yang bijaksana akan berfikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.
3. Mengurangi tekanan inflasi dalam melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau objek lain , seseorang dapat menghindarkan diri dari resiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat inflasi.
4. Dorongan untuk menghemat pajak.

2.1.2.4 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah informasi yang telah diorganisasikan di dalam memori sebagai bagian dari sebuah sistem atau jaringan informasi yang terstruktur (Baihaqi, 2016), dengan kata lain pengetahuan adalah informasi yang telah diproses. Suatu aktivitas pembelajaran akan menyebabkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari informasi yang diterima individu yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, dalam pengalaman dan pengetahuan ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmojo dalam Wawan et al, 2010). Pengetahuan yang cukup didalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu:

1. Tahu (*Know*)
2. Memahami (*Coprehension*)
3. Aplikasi (*Application*)
4. Analisis (*Analysis*)
5. Sintesis (*Syntesis*)
6. Evaluasi (*Evaluation*)

Pengetahuan investasi merupakan suatu bentuk pemahaman seorang terhadap investasi. Pengetahuan yang harus dimiliki oleh investor biasanya mengenai dasar - dasar investasi seperti jenis instrumen yang dijual di pasar modal, modal minimal investasi, pemahaman return dan resiko investasi (Monica, 2020). Informasi yang diterima individu baik dari aktivitas pembelajaran di kampus, pelatihan- pelatihan, seminar - seminar contohnya seminar pasar modal merupakan bentuk pembelajaran bagi individu yang kemudian akan menumbuhkan niat bagi individu tersebut (Pinem, 2021)

2.1.2.5 Modal Minimum Investasi

Modal adalah uang pokok, atau uang yang dipakai sebagai induk untuk berniaga, melepas uang dan sebagainya (Supriyono, 2010) Modal investasi adalah sejumlah dana yang dibutuhkan untuk berinvestasi dan biasanya menjadi salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi (Raditya et al, 2014). Pada akhir tahun 2015 BEI mulai memberikan kemudahan bagi investor dengan memeberlakukan deposit minimum Rp. 100. 000 saat pembukaan account di sebuah sekuritas. Untuk memperluas jangkauan investasi di masyarakat, BEI selaku penyelenggara pasar modal di Indonesia

memberlakukan “Perubahan Satuan Perdagangan dan Fraksi Harga“ melalui surat keputusan Kep – 00071/ BEI/ 11- 2013 mengenai kebijakan yang memudahkan para calon investor dengan melakukan perubahan satuan perdagangan (*round lot*) yang sebelumnya ditetapkan sebesar 500 lembar menjadi hanya 100 lembar.

2.1.2.6 Motivasi Investasi

Motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan dan tujuan (Dayana et al, 2018) dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas seperti kebutuhan penghargaan, kebutuhan sosial dan kebutuhan aktualisasi diri dapat mendorong individu untuk bertindak atau mengambil keputusan di luar keputusan yang sehari-hari dilakukan, salah satunya contohnya adalah dengan berinvestasi. Kebutuhan berinvestasi dilakukan ketika kebutuhan utama telah dipenuhi. Individu yang memiliki dana lebih akan berfikir untuk memanfaatkan dana tersebut, tindakan yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan dana antara lain dengan menabung, mendepositokan atau dengan berinvestasi (Niza et al, 2017).

2.1.3 Pasar Modal

2.1.3.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar Modal merupakan suatu sarana atau wadah untuk mempertemukan antara penjual (pihak yang membutuhkan dana) dan pembeli (pihak yang kelebihan dana), penjual dan pembeli yang dimaksud merupakan penjual dan pembeli instrumen keuangan dan kerangka investasi. Pasar modal adalah sebuah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (UU Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995).

2.1.3.2 Fungsi Pasar Modal

Fungsi pasar modal sebagai berikut (Alan N.Rechtchaffen dalam Rahmah, 2019) :

1. Fungsi Likuiditas, yaitu pasar modal menyediakan dana yang dibutuhkan dengan memfasilitasi transfer modal tidak likuid (modal yang belum bisa diinvestasikan) oleh pihak yang memiliki kelebihan modal kepada pihak yang membutuhkan modal.

2. Fungsi Pembiayaan, yaitu pasar modal menyediakan alternatif pendanaan dan sumber pembiayaan jangka panjang bagi perusahaan yang membutuhkan dengan cara menggerakkan dana dari masyarakat yang membeli instrumen keuangan di pasar modal.
3. Fungsi Alternatif Investasi, pasar modal menyediakan wahana untuk investasi bagi masyarakat selain di bidang properti, emas, valuta asing dan lain sebagainya.
4. Fungsi Tabungan Publik, pasar modal menyediakan pembiayaan bagi kegiatan usaha melalui penghimpunan dana masyarakat.
5. Fungsi Distribusi / pemerataan pendapatan, pasar modal memungkinkan pemerataan pendapatan di masyarakat.
6. Fungsi Kesejahteraan, pasar modal meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas karena menyediakan sumber pembiayaan bagi kinerja dan pengembangan dunia usaha sehingga meningkatkan produktivitas dalam skala yang lebih besar.
7. Fungsi Indikator Ekonomi, pasar modal menjadi tren ekonomi suatu negara. Indikator perekonomian negara antara lain diukur dari produk domestik bruto. Pasar modal memberikan kontribusi pada produk domestik bruto.

8. Fungsi Kontrol Sosial, pasar modal memberikan control akses sosial melalui prinsip transparasi/keterbukaan informasi yang menjadi nafas pasar modal.
9. Fungsi *Public Participation/Ownwership*, dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi memiliki saham perusahaan yang *go public*.

2.1.3.3 Instrumen Pasar Modal (Kasmir, 2014)

1. Saham (*Stock*)

Surat berharga yang bersifat kepemilikan, artinya pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan deviden.

2. Surat Berharga Obligasi

Instrumen utang bagi perusahaan yang hendak memperoleh modal.” penerbit “ obligasi adalah si peminjam atau debitur, sedangkan “pemegang” obligasi adalah pemberi pinjaman atau kreditur dan “ kupon” obligasi adalah bunga pinjaman yang harus dibayar oleh debitur kepada kreditur.

3. Surat Berharga Turunan (*Derivative*)

Surat berharga turunan dibagi menjadi 4, yaitu:

- a. *Option* (opsi) yaitu surat pernyataan yang dikeluarkan oleh seseorang/lembaga untuk memberikan hak kepada

pemegangnya untuk membeli saham dan menjual saham pada harga yang telah ditentukan.

- b. Warrant, yaitu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham perusahaan dengan persyaratan yang telah ditentukan sebelumnya.
- c. *Right* , yaitu produk turunan dari saham yang berupa surat berharga yang bentuknya memberikan hak bagi pemodal untuk membeli saham baru yang dikeluarkan oleh emitem pada suatu harga tertentu dan pada waktu yang telah ditentukan.
- d. Reksadana, yaitu surat berharga yang diterbitkan oleh PT. Reksadana (Persero) untuk mewakili efek/ surat berharga yang dibeli oleh perusahaan tersebut sebagai pendukung jaminannya.

2.1.4 Kemajuan Teknologi

Teknologi adalah sebuah pengetahuan yang ditujukan untuk menciptakan alat, tindakan pengolahan dan ekstraksi benda. Teknologi digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan kita sehari – hari, secara singkat kita dapat menggambarkan teknologi sebagai produk, proses atau organisasi (Simarmata et al, 2020). Perkembangan teknologi yang sangat cepat berdampak positif bagi banyak hal, salah satunya dalam dunia investasi, sikap atau pandangan serta intensi masyarakat untuk berinvestasi akan berjalan baik apabila didukung oleh sarana dan fasilitas teknologi yang mumpuni. Teknologi diharapkan mampu membuat investor lebih tertarik untuk berinvestasi karena melalui teknologi terbaru investor akan dimudahkan dalam memantau harga saham serta mengakses informasi pasar modal setiap saat melalui koneksi internet, selain itu perusahaan – perusahaan sekuritas saat ini juga telah memberlakukan sistem online trading untuk mempermudah investor dalam melakukan aktivitas investasi sehingga lebih mudah dan efisien, menurut Peraturan Bapepam – LK nomor V. D.3 tahun 2012 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek, sistem perdagangan online adalah sistem perdagangan yang disediakan oleh Perantara Perdagangan Efek melalui media komunikasi elektronik termasuk internet, layanan pesan singkat (*short message service* atau *SMS*), layanan protokol aplikasi nirkabel

(*wireless application protocol*) atau media elektronik lainnya untuk melakukan transaksi efek. Online trading merupakan cara baru dalam jual beli saham, yakni via internet. Pemodal hanya perlu memasukkan order (*buy* atau *self*) via *keyboard*, dengan eksekusi yang seketika (*realtime*). Cara baru ini, disamping lebih cepat, juga bisa dilakukan dimana saja asal ada saluran telepon dan sambungan internet (Darmadji, 2001), dengan teknologi internet (*online trading*), maka media komunikasi antara investor dengan broker adalah internet, setiap order bisa dieksekusi dalam hitungan detik hingga menit. Kecepatan eksekusi ini penting karena pergerakan saham yang juga cepat, dengan cara ini investor bisa melakukan day trading secara efektif, yang dulu hanya bisa dilakukan oleh pialang profesional (Darmaji, 2001). Fitur online trading bagi investor mulai diterapkan di Indonesia sejak 2006, dengan adanya fitur ini diharapkan dapat mendorong jumlah investor domestik yang ikut bertransaksi di pasar modal dalam negeri.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini akan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian (Kesimpulan)
1	Hermawati (2018)	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang)	Analisis Linier Berganda	1. Manfaat investasi, Modal minimal, Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi 2. Return dan Edukasi investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi
2	Pajar et al (2017)	Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di	Regresi Linier Berganda	1. Motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi 2. Pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi

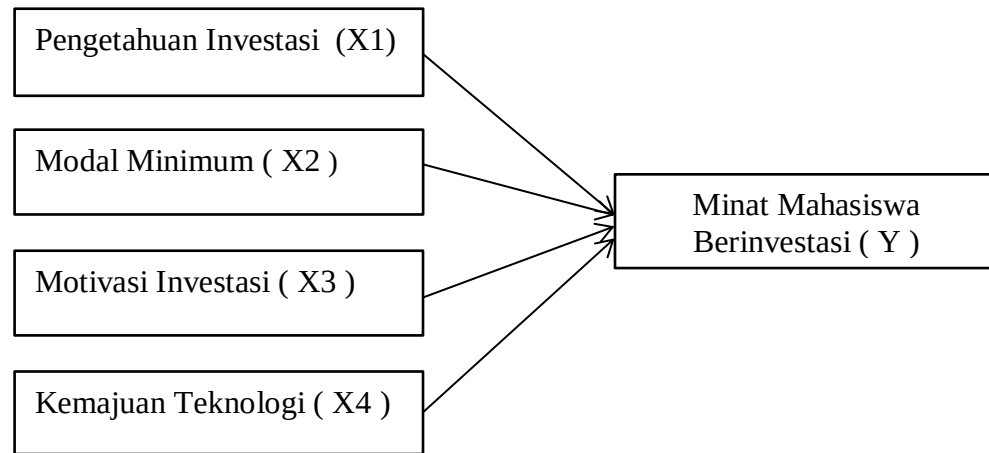
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian (Kesimpulan)
3	Listyani et al (2019)	Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal dan Presepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal	Analisis Linier Berganda	1. Pengetahuan investasi dan Persepsi resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal 2. Pelatihan pasar modal dan Modal investasi minimal berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi
4	Nisa dan Zulaika (2017)	Pengaruh Pemahaman Investasi , Modal Minimum Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal	Analisis Linier Berganda	1. Pemahaman investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal 2. Modal minimum dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal
5	Tandio dan Widanaputra (2016)	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Resiko, Gender Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Pelatihan pasar modal dan Return berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal 2. Gender, resiko dan kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian (Kesimpulan)
6	Putra et al (2018)	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Presepsi Resiko, Modal Investasi Minimal dan Kemajuan Teknologi	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Pelatihan pasar modal, Modal investasi minimal, Kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal 2. Persepsi resiko tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal
7	Patrianissa (2018)	Faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Secara serempak resiko, return, uang saku, motivasi, pengetahuan dan manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal 2. Secara parsial resiko, return, uang saku, motivasi, pengetahuan dan manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal
8.	Winantyo, Hastya aloysius Gonzaga (2017	Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi dan Prefensi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Tidak ada pengaruh modal minimal investasi dan Prefensi resiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa 2. Terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian (Kesimpulan)
9.	Agustina, Wita (2020)	Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Secara parsial pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat berinvestasi 2. Secara simultan pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model koseptual mengenai hubungan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini variable *dependent* : minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Akuntansi STIE Surakarta (Y), variable *independent* : penegetahuan investasi (X1), modal minimum investasi (X2), motivasi investasi (X3), kemajuan teknologi (X4). Untuk lebih mengetahui gamabaran menyeluruh mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi, maka dapat digambarkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.3 Kerangka Berfikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka harus dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul (Sugiyono, 2016). Dari uraian kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu, maka dapat diperoleh hipotesis atas variabel - variabel sebagai berikut :

1. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa akuntansi STIE Surakarta

Pengetahuan investasi adalah suatu bentuk pemahaman seorang terhadap investasi. Pengetahuan yang dimiliki investor biasanya mengenai

dasar – dasar investasi seperti jenis instrumen yang dijual di pasar modal, modal minimal investasi, pemahaman return dan resiko investasi (Monica, 2020). Dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi (Dewati, 2020), pengetahuan investasi dapat diperoleh melalui aktivitas pembelajaran di kampus atau pelatihan dan seminar investasi yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia. Pengetahuan dasar investasi merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh calon investor, hal ini bertujuan agar para investor (mahasiswa) terhindar dari praktik- praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut – ikutan, penipuan dan resiko kerugian (Halim, 2005) oleh karena itu pengetahuan dibutuhkan dalam dunia investasi untuk menganalisis secara cepat dan tepat guna untuk mengambil keputusan.

Uraian diatas didukung oleh penelitian Pajar (2017) yang menyebutkan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Berdasarkan penjabaran di atas maka hipotesis pertama yaitu :

H_1 : Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa akuntansi STIE Surakarta

2. Pengaruh modal minimum terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa STIE Surakarta

Modal minimum investasi adalah sejumlah dana yang dibutuhkan untuk berinvestasi dan biasanya menjadi salah satu faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi (Raditya et al, 2014), jumlah modal awal sering dijadikan dasar untuk melihat besaran keuntungan, semakin besar modal yang diinvestasikan maka semakin tinggi kemungkinan untuk mendapatkan keuntungan. Keputusan BEI untuk mengubah jumlah saham per lot dan modal minimal investasi tentunya bertujuan agar masyarakat tertarik melakukan investasi saham, terutama kaum muda. Hal ini mengartikan bahwa semakin kecil modal investasi maka minat investasi akan meningkat (Monica, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Putra et al (2018) memberikan hasil modal minimum berpengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa, berdasarkan penjabaran diatas maka hipotesis kedua yaitu:

H_2 : Modal minimum investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa akuntansi STIE Surakarta

3. Pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa STIE Surakarta

Motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan dan tujuan (Dayana et al, 2018). Motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi individu yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan misalnya melakukan investasi (Monica, 2020). Motivasi merupakan hal penting yang menjadi pendorong seseorang melakukan suatu hal, tindakan yang diambil oleh seseorang didasari atas memenuhi kebutuhan dan hasratnya, berbagai kebutuhan baik itu kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan ataupun kebutuhan aktualisasi diri dapat menjadi pemicu seseorang untuk melakukan tindakan atau keputusan diluar kehidupan sehari-hari.

Uraian diatas didukung oleh penelitian Nisa dan Zulaika (2017) yang menyatakan motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa, sedangkan Hermawati et al (2018) menyatakan motivasi tidak berpengaruh positif terhadap minat beinvestasi mahasiswa.

H_3 : Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa akuntansi STIE Surakarta

4. Pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa STIE Surakarta

Perkembangan teknologi merupakan pengetahuan yang ditujukan untuk menciptakan alat, tindakan dan pengolahan benda yang berguna untuk menyelesaikan permasalahan sehari – hari, dalam konteks investasi di era sekarang ini, teknologi online trading telah diterapkan di banyak perusahaan sekuritas guna mempermudah seseorang untuk berinvestasi fasilitas berupa teknologi yang mumpuni dapat mempengaruhi sikap dan pandangan serta intensi dalam kegiatan investasi, melalui online trading investor dapat menjual atau membeli saham via internet dengan eksekusi yang seketika (realtime) membuat transaksi jual beli saham menjadi lebih cepat dan efisien teknologi, dengan banyaknya kemudahan dalam mengakses informasi pasar modal setiap saat menggunakan koneksi internet, sehingga semakin mudah teknologi digunakan akan semakin tinggi minat untuk berinvestasi.

Uraian tersebut didukung oleh penelitian Putra et al (2018) yang menyatakan kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa, namun berbeda dengan temuan Tandio dan Widanaputra (2016) yang menyatakan kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

**H_4 : Kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi
dipasar modal pada mahasiswa akuntansi STIE Surakarta**

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis jawaban dari penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Akuntansi STIE Surakarta
2. Modal minimum tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Akuntansi STIE Surakarta.
3. Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Akuntansi STIE Surakarta
4. Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Akuntansi STIE Surakarta.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini dapat dituliskan beberapa saran yaitu:

1. Agar dibuka galeri investasi di lingkungan kampus STIE Surakarta atau apabila belum bisa karena persyaratan yang terlalu sulit mungkin pihak kampus STIE Surakarta dapat mencari solusi pengganti dari galeri investasi agar mahasiswa mendapatkan edukasi mengenai pasar modal serta dapat mencoba praktik bertransaksi saham secara langsung serta real time menggunakan perangkat yang telah disediakan dalam galari investasi.
2. Pihak kampus secara rutin mengadakan seminar pasar modal agar mahasiswa termotivasi untuk mulai berinvestasi
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan variabel lain karena pada penelitian ini masih banyak ditemukan variabel di luar penelitian yang mempegaruhi minat investasi pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Wita. 2020. *Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Skripsi.* Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Negeri Jambi.
- Ajzen, Icek. 1991. *The Theory of Planned Behavior. Handbook Of Theories Of Social Psychology* 439- 459”.
- Arifin, Johar. 2017. *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi.* Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Bahri, S. 2018. *Minat Mahasiswa Dalam Investasi di Pasar Modal.* Jurnal Al _ Amwal, 10 (1), 146 – 157.
- Baihaqi, M. 2016. *Pengantar Psikologi Kognitif.* Bandung: PT. Refika Aditama.
- Bodie, Kane, dan Marcus. 2014. *Manajemen Portofolio dan investasi (edisi 9 buku 1).* Jakarta: Salemba Empat.
- Darmaji, Tjiptono. 2001. *Pasar Modal di Indonesia, Edisi 1.* Jakarta: Salemba Empat.
- Dayana, Indri dan Juliaster Marbun. 2018. *Motivasi Kehidupan.* Guepedia Publisher
- Dewati, Anggini Asmara. 2020. *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, Return Investasi dan Resiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Skripsi.* Yogyakarta : Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
- Dewi, Rika dan Saudah. *Minat Belajar dan Kompetensi Mahasiswa dalam Penerapan Praktik Kebidanan.* 2021 : NEM.
- Fahmi , I. 2012. *Manajemen Investasi.* Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS .* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8).* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gujarti, D. N. 2012. *Dasar Dasar Ekonometrika, Edisi Kelima*. Mangunsosng, R. C. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BEFE Yogyakarta.
- Hermawati, Nensy. 2018. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang)*. Skripsi . Lumajang: Prodi Akuntansi STIE Widya Gama.
- Husein, Umar. 2004. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Cetakan ke Enam. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Ilawati. 2020. *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal dan Modal Investasi terhadap Keputusan Berinvestasi dengan Pengendalian Diri sebagai Variabel Moderat* . Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kusmawati. 2011. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius), Vol 1 No.2, Mei 2011.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. 2021. Statistik Pasar Modal Indonesia.
- Listyani et al. 2019. *Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal , Modal Investasi Minimal dan Presepsi Resiko terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Pada PT. Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)*. Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan, Vol. 2 No. 1, Mei 2019.
- Monica, Thelvy. 2020. *Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Return dan Resiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa*. Skripsi. Yogyakarta: Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Niza, A.,& Zulika, L. 2017. *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*. Jurnal PETA, 2(2), 22- 35.

- Nuzula, Nila Firdausi dan Ferina Nurlaily. 2020. *Dasar – Dasar Manajemen Investasi*. Malang : Tim UB Press.
- Pajar, R. C. dan Adeng.P. 2017. *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal*. Jurnal Profita edisi 1
- Patrianissa, Dinda Ratih. 2018. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis USU*. Skripsi: Medan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Oktober 2004 tentang Investasi.
- Pinem, Vita, Anggraini. 2021. *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Resiko, Modal Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara*. Skripsi. Medan : Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara.
- Putra, Adipratama Ranta dan Irwansyah. 2018. *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Presepsi Resiko, Modal Investasi Minimal dan kemajuan Teknologi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal* . Skripsi: Universitas Bengkulu.
- Raditya, Daniel et al. 2014. *Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Presepsi terhadap Resiko pada Minat Investasi Mahasiswa dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi*. E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 3.7(2014): 377-390.
- Rahmah, Mas. 2019. *Hukum Pasar Modal (Edisi Pertama)*. Jakarta: Kencana.
- Rusda, Dewi Arina. 2020. *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Kota Semarang*. Skripsi. Semarang: Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Sadirman. 2014. *Interaksi dan Morivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali Pers.
- Seni, Ni Nyoman Anggar dan Ratnadi, Ni made Dwi. 2017. *Theory Planned Behavior untuk Memprediksi Niat Berinvestasi*. E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 6.12. 4043 – 4068.

- Simarmata, Janner dkk. 2020. *Teknologi Informasi : Aplikasi dan Penerapannya*. Yayasan Kita Menulis.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sundari, Amalia. 2018. *Analisis Pengaruh Modal Minimal dan Pemahaman Investasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Ditinjau dari Prespektif Ekonomi Islam* . Skripsi : Universitas Islam Negeri Raden Intan
- Tandelin, Eduards. 2010. *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tandio, Timothius dan A.A.G. P. Widanaputra. 2016. *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Presepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa*. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.3.2316 – 2341.
- Trang, Phung Thai Minh and Nguyen, Huu Tho. 2017. *Perceived Risk, Investment Performance and Intentions in Emerging Stock Markets*. International Jurnal of Economics and Financial Issues, Vol. 7, no.1, ISSN 2144 – 4138
- Trygu. 2021. *Teori Motivasi abraham H. Maslow dan Hubunganya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Guemedia Grup.
- Undang – Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket Uji Coba Penelitian

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimum, Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Akuntansi STIE SURAKARTA

Mahasiwa/ mahasiswi yang terhormat,

Saya memohon kesediaan mahasiswa/ mahasiswi untuk menjawab pertanyaan maupun pernyataan pada lembar kuesioner penelitian ini, informasi yang saudara/i berikan adalah sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Atas waktu dan kesediaan saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan banyak terima kasih.

A. Identitas Responden

Nama / inisial :

Jenis Kelamin : Laki – laki / Perempuan

Semester : 4 / 6

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda check list pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

DAFTAR PERTANYAAN

1. Instrumen Penelitian Pengetahuan Investasi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Sebagai calon investor harus memiliki pengetahuan dasar investasi yang cukup guna menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi					
2	Pengetahuan mengenai jenis instrumen investasi yang terdapat di pasar modal perlu dipahami oleh calon investor					
3	Sebelum melakukan investasi, perlu menguasai dasar-dasar investasi.					
4	Sebelum memilih perusahaan untuk berinvestasi, penting untuk melakukan analisis perhitungan pengembalian atau return					
5	Investor dapat meminimalisir terjadinya kerugian dengan menghitung tingkat resiko sebelum mulai berinvestasi					

2. Instrumen Penelitian Modal Minimum

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Modal awal untuk berinvestasi di pasar modal relatif murah					
2	Perusahaan sekuritas banyak menerapkan modal minimum investasi sebesar Rp. 100.000 untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN), hal ini menjadi pertimbangan saya untuk mulai berinvestasi					
3	Perubahan satuan lot perdagangan saham membuat dana yang akan dikeluarkan untuk berinvestasi tidak terlalu besar bagi mahasiswa					
4	Pemerintah melalui program “Yuk Nabung Saham” menawarkan modal investasi minimum sebesar Rp. 100.000, itu sangat terjangkau bagi mahasiswa					

3. Instrumen Penelitian Motivasi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Sebagai calon investor saya harus memiliki pengetahuan mengenai investasi yang memadai untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi					
2	Saya akan mulai menyisihkan uang untuk melakukan investasi					
3	Saya akan mulai membeli produk investasi di pasar modal					

4. Instrumen Penelitian Kemajuan Teknologi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Kemajuan teknologi membantu saya dalam berinvestasi					
2	Informasi mengenai investasi sangat mudah di dapatkan di internet					
3	Sebagai calon investor saya mengetahui dan memahami seluruh transaksi investasi secara <i>online</i>					
4	Kemampuan dalam <i>trading system</i> melalui <i>smart phone</i> membantu proses transaksi investasi lebih mudah					

5. Instrumen Penelitian Minat Investasi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Keinginan untuk Mencari Tahu Jenis suatu Investasi						
1	Sebelum memulai berinvestasi saya akan membaca buku panduan investasi					
2	Saat mengambil keputusan investasi, saya mempertimbangkan berita tentang berinvestasi di berbagai media.					
3	Saya mencari tahu kelebihan dari jenis investasi yang akan saya ambil					
4	Saya akan mengikuti SPM (Sekolah Pasar Modal) yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia					
Meluangkan Waktu untuk Mempelajari Lebih Jauh Tentang Investasi						
5	Untuk meningkatkan pengetahuan investasi saya akan mengikuti seminar tentang investasi pasar modal					
6	Saya mengikuti mata kuliah pasar modal dengan sangat antusias					
7	Saya mencari informasi mengenai investasi pasar modal melalui browsing di internet					
8	Saya membaca artikel tentang investasi ketika ada waktu luang					